



Pelaksanaan Forum Generasi Berencana Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas

Gita Nurmiana¹; Wahyu Hariadi²; Agoes Djatmiko³

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

^{2,3} Dosen Fakultas Hukum, Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Abstract

This study aims to determine how the implementation of the Generation Planning Forum in Banyumas Regency for the period 2020 - 2022 in overcoming juvenile delinquency. And how are the efforts of the local government of Banyumas Regency in promoting the Banyumas Generation Planning Forum so that the programs and objectives that have been prepared by the Banyumas Planning Generation Forum can be achieved. To achieve this goal, this study uses a sociological legal research method, with the specifications of observational research. In this study, the data source used is secondary data which is supported by primary data. The data presentation method in this thesis is presented in the form of a structured and systematic description. This research was conducted at the Department of DPPKBP3A Banyumas Regency. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that it can be seen that the Implementation of the Generation Planning Forum in Banyumas Regency in tackling juvenile delinquency has been carried out properly in accordance with the Work Program that has been formed in the Decree of the Head of the Office of Population Control and Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection. Banyumas Regency Number 476/497/2020, but there are several programs that have not been implemented due to the Covid-19 pandemic. The efforts of the Banyumas Regency Government in promoting the Banyumas Generation Planning Forum by coordinating the Banyumas Generation Planning Forum with relevant agencies, namely all sub- districts in Banyumas Regency in the form of monitoring so that it can assist the Banyumas Generation Planning Forum in achieving the stated goals.

Keyword: Forum Generasi Berencana, Banyumas Government, juveniledelinquency

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Forum Generasi Berencana di Kabupaten Banyumas periode 2020 - 2022 dalam penanggulangan kenakalan remaja. Serta bagaimana upaya pemerintah daerah Kabupaten Banyumas dalam menggalakan Forum Generasi Berencana Banyumas agar program dan tujuan yang telah disusun oleh Forum Generasi Berencana Banyumas dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian sosiologi hukum, dengan spesifikasi penelitian observasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didukung oleh data primer. Metode penyajian data dalam skripsi ini disajikan dalam bentuk uraian secara terstruktur dan sistematis. Penelitian ini dilakukan di Dinas DPPKBP3A Kabupaten Banyumas. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui Pelaksanaan Forum Generasi Berencana di Kabupaten Banyumas dalam menanggulangi kenakalan remaja telah dijalankan dengan baik sesuai dengan Program Kerja yang telah di bentuk dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas Nomor 476/497/2020, namun terdapat beberapa program yang belum terlaksana karena terkendala pandemi Covid- 19. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dalam menggalakan Forum Generasi Berencana Banyumas dengan cara mengkoordinasikan Forum Generasi Berencana Banyumas dengan instansi terkait yaitu seluruh Kecamatan di Kabupaten Banyumas dalam bentuk monitoring sehingga dapat membantu Forum Generasi Berencana Banyumas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kata kunci: Forum Generasi Berencana, Pemerintah Banyumas, kenakalan remaja

PENDAHULUAN

Menurut Data Sensus Penduduk di Badan Pusat Statistik Tahun 2020 bahwa jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa dengan 24,8% dari jumlah penduduknya adalah remaja umur 10-24 tahun yakni sebanyak 67 juta jiwa. Jumlah remaja yang besar bisa menjadi aset bangsa sekaligus juga masalah apabila tidak dilakukan pembinaan dengan baik. Ditambah lagi arus informasi yang tidak terkendali akan juga berdampak positif dan negatif bagi remaja. Kedua hal tersebut apabila tidak dikendalikan dan dibina oleh pemerintah akan melahirkan remaja-remaja Indonesia yang berperilaku hidup tidak sehat dan tidak berakhlak. Kualitas manusia Indonesia 10-20 tahun ke depan akan dipengaruhi dari kualitas remaja saat ini.

Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Purwokerto pada tahun 2020 telah diajukan 294 permohonan dispensasi kawin dan pada tahun 2021 pengajuan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Purwokerto menurun menjadi 292 dispensasi kawin. Selain pengajuan permohonan dispensasi kawin, kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Banyumas juga cukup tinggi. Hal ini berdasarkan data BNN Purwokerto yang dimana pada tahun 2020 remaja usia 13 tahun hingga 25 tahun tercatat terdapat 51 orang pengguna narkoba, dan pada tahun 2021 pada rentang usia yang sama terdapat 27 orang pengguna narkoba.

Berdasarkan hal tersebut, maka dibentuklah Program Generasi Berencana bagi remaja dan keluarga yang memiliki remaja, agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Program ini dilaksanakan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan.

Program GenRe merupakan kebijakan dari pemerintah guna mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia BKKBN. Pendekatan kepada remaja dilakukan melalui pengembangan wadah Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa yang dilaksanakan melalui pendekatan dari, oleh dan untuk remaja. Selain pendekatan langsung kepada remaja, pendekatan dilakukan pula kepada orang tua yang memiliki remaja, mengingat keluarga adalah lingkungan terdekat remaja serta merupakan tempat pertama dan utama dalam pembentukan karakter. Program GenRe juga merupakan strategi pemerintah untuk membina remaja-remaja Indonesia menjadi remaja visioner yang terhindar dari resiko Triad KRR. Melalui generasi berencana pula remaja akan diberikan informasi tentang pentingnya Kesehatan reproduksi, keterampilan dan kecakapan hidup, pelayanan konseling dan rujukan KRR untuk mewujudkan Tegar Remaja dalam rangka tercapainya keluarga kecil bahagia sejahtera.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Forum Generasi Berencana di Kabupaten Banyumas dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja?
2. Bagaimana upaya Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyumas dalam menggalakan Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas?

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode sosiologi hukum.

2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi yang dipakai adalah observasi.

3. Materi Penelitian

Materi Penelitian adalah Pelaksanaan Forum Generasi Berencana di Kabupaten Banyumas, apakah pelaksanaan Forum Generasi Berencana di Kabupaten Banyumas sudah dapat menanggulangi kenakalan remaja atau belum.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dinas DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

5. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari data utama/sekunder (bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier) dan data kedua/primer (wawancara)

6. Metode Pengumpulan Data

Data sekunder diperoleh dengan melakukan inventarisasi terhadap sumber data tersebut sedangkan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara.

7. Metode Analisis Data

Menggunakan analisis data kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Forum Generasi Berencana Banyumas.

Forum Generasi Berencana Banyumas merupakan organisasi pemberdayaan remaja yang dinaungi oleh Perwakilan BKKBN Kabupaten Banyumas dan bersifat kemitraan. Forum Generasi Berencana Banyumas terbentuk berdasarkan hasil pertemuan pengelola PIK Remaja pada bulan September tahun 2015 di Yogyakarta tentang pengukuhan kepengurusan Forum Generasi Berencana Banyumas dalam Temu Kerja Forum Generasi Banyumas, yang bersekretariat di Kantor Perwakilan BKKBN Kabupaten Banyumas, yang dalam hal ini berkedudukan di Dinas DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

B. Visi dan Misi Generasi Berencana

Visi Program Generasi Berencana *"Mencapai tegar remaja dalam rangka tegar keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera"* Misi Program Generasi Berencana.

- a) Meningkatkan usia kawin pertama dari 19,8 menjadi 21 tahun
- b) Meningkatkan jumlah keluarga yang mempunyai remaja yang memahami dan aktif dalam pembinaan ketahanan remaja
- c) Meningkatkan jumlah PIK Remaja/Masyarakat yang ditumbuhkan dan dikembangkan menjadi tegar remaja.

C. Wawancara

C.1. Wawancara dengan Suyanto, S.H., M.Hum selaku Kepala Dinas DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

Saat remaja berada di lingkungan yang tidak membosankan dan melakukan kegiatan positif, maka dapat mencegah adanya kenakalan remaja, dan diharapkan pengurus Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas dapat memberikan pengaruh positif terhadap teman sebayanya. Agar dapat lebih mudah mencakup remaja di Kabupaten Banyumas maka Forum Generasi Berencana harus memiliki sinergitas dengan dinas, maupun instansi lain, khususnya kecamatan diseluruh Kabupaten Banyumas, dan Instansi Pendidikan yang belum memiliki Forum Generasi Berencana.

C.2. Wawancara dengan Asih Lestari, S.H selaku Kasie K3 DPPKBP3A Kabupaten Banyumas.

Sasaran Forum Generasi Berencana Banyumas dalam melakukan sosialisasi ialah remaja berumur 10 – 24 tahun, usia tersebut adalah usia yang penuh dengan emosional tinggi dan rasa penasaran akan coba-coba hal baru, maka dari itu Forum Generasi Berencana yang menjadi *role model* harus paham terkait 8 fungsi keluarga, pendewasaan perkawinan, dan substansi Generasi Berencana lainnya. Dalam penyampaian, Forum Generasi Berencana akan tetap mendapatkan *monitoring* dan pengawasan dari Sie K3 DPPKBP3A Kabupaten Banyumas

C.3.Wawancara dengan Endah Safitri selaku Ketua Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas.

Festival GeMas merupakan kegiatan pengenalan dan pendalaman mengenai Program Generasi Berencana, diharapkan dari kegiatan ini peserta dapat memahami dan mengerti penyebab serta dampak dari kenakalan remaja, yang dimana nantinya peserta Generasi Berencana Banyumas dapat menjadi agen dalam mempromosikan Program Generasi Berencana sehingga dapat menanggulangi kenakalan remaja di Kabupaten Banyumas. Selain itu, kegiatan ini juga untuk mempererat hubungan antar pengurus dan diharapkan pengurus Forum Generasi Berencana bisa menjadi agen dalam mempromosikan Program Generasi Berencana, selain itu pengurus Forum Generasi Berencana Banyumas juga dapat *upgrade* diri mereka dengan *skill* baru yang dikuasai. Karenadi era seperti sekarang remaja dituntut untuk dapat melakukan banyak hal, salah satunya adalah mahir salah satu bidang *soft skill*.

D. Pembahasan

Berdasarkan data BPS pada tahun 2013, dari jumlah seluruh penduduk yang ada di Indonesia, 27,6% merupakan remaja usia, maka perlu dilaksanakan upaya dalam rangka mempersiapkan remaja menjadi manusia yang sehat secara jasmani, rohani, mental sosial dan spiritual.

Maka untuk mencapai kebahagiaan itu, remaja harus merencanakan kehidupannya dengan baik, karena pekerjaan besar harus memiliki rencana yang baik agar sesuai dengan target yang ingin dicapai. Forum Generasi Berencana Banyumas, merupakan salah satu cara untuk membantu merencanakan kehidupan yang baik sesuai target.

Melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas tentang pembentukan Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas Nomor 476/497/2020.

Logo dari Forum Generasi Berencana Banyumas terinspirasi dari Lambang Kabupaten Banyumas, yang lalu dilakukan perubahan kecil yang sesuai dengan filosofi dari Forum Generasi Berencana Banyumas. Si Gemas merupakan icon dari Forum Generasi Berencana Banyumas yang terinspirasi dari Burung Tledekan Gunung atau *Cyornis Banyumas* yang hidup di Gunung Slamet dari nama latin burung tersebut dipilihlah Burung Tledekan sebagai icon dari Forum Generasi Berencana Banyumas. Icon ini di sahkan pada Festival Genre Banyumas pada bulan Maret 2020.

Forum Generasi Berencana, merancang Salam GenRe bertujuan untuk mempermudah mengingat tujuan dari program GenRe. Salam ini berdasarkan dari Surat Edaran Kepala BKKBN Nomor 66/KEP/F2/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Perubahan Isi Pesan Logo Genre dan Salam Genre.

Pada pelaksanaannya Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas dibagi menjadi dua jenis program kerja, yaitu program kerja pengurus hari dan program kerja masing – masing divisi. Kedua program kerja tersebut di laksanakan oleh pengurus yang berbeda.

Banyak program kerja divisi yang belum terlaksana, karena masih ada Pembatasan Kegiatan Masyarakat, jarak antara pengurus yang satu dengan yang lainnya cukup jauh, masing – masing pengurus berasal dari kecamatan yang berbeda, hal ini yang menjadi kendala program kerja setiap divisi pada Forum Generasi Kabupaten Banyumas.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyumas melakukan upaya yang dalam menggalakan Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas

- a. Membantu Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas mendapatkan sinergitas serta kerjasama dengan seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Banyumas, dan instansi terkait lainnya
- b. Berupaya menjadi penghubung, mengawasi, serta *monitoring* setiap kegiatan Forum Generasi

Berencana Kabupaten Banyumas.

- c. Memberikan pengetahuan terkait Generasi Berencana, melatih *soft skill*, seluruh pengurus Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas, agar bisa menjadi agen dalam mempromosikan Program Generasi Berencana.
- d. Memberikan payung hukum yakni Peraturan Daerah Terkait Pembentukan Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dari Forum Generasi Berencana Banyumas, mengenai bagaimana pelaksanaan Forum Generasi Berencana Banyumas dalam menanggulangi kenakalan remaja di Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Forum Generasi Berencana di Kabupaten Banyumas dalam menanggulangi kenakalan remaja telah dijalankan dengan baik sesuai dengan Program Kerja yang telah di bentuk dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas Nomor 476/497/2020, namun terdapat beberapa program yang belum terlaksana karena terkendala pandemi Covid- 19

Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dalam menggalakan Forum Generasi Berencana Banyumas dengancara mengkordinasikan Forum Generasi Berencana Banyumas dengan instansi terkait yaitu seluruh Kecamatan di Kabupaten Banyumas dalam bentuk monitoring sehingga dapat membantu Forum Generasi Berencana Banyumas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amirin, Tatang. 1996. *Pokok-Pokok Teori Sistem*, Jakarta: Radjawali Press.
- Ary H. Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ammirudin dan Zainal Asikin. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Cholid Narbuko & Abu Achnadi. 2001. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Forum Genre Banyumas. 2018. *Visi Misi Program Genre Nasional*, Banyumas: BKKBN.
- H. Ridjaluddin. 2008. *Psikologi Agama, Tinjauan Islam Terhadap Kenakalan Pelajar*, Jakarta: LKI Nugraha Ciputat.
- Ismail, dkk. 2017. *Prototipe Media Visual GenRe bagi Remaja dan Orang Tua*, Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja-BKKBN.
- Ismoyo, Herdadi. 2014. *Konsultasi dan Konseling Keluarga Remaja dan Remaja Pada Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera*, Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE-BKKBN.
- J. Supranto. 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 1986. *Patologi sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali.
- M. Hadjon, Philipus dkk. 2008. *Pengantar Hukum Administrasi Indonesia (Introduction to Indonesian Administrative Law*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nashrian. 2012. *Perlindungan Hukum Pidana Bagi Anak Di Indonesia* Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuranti, Alifiah dkk. 2015. *Kumpulan Materi Satuan Karya Pramuka Keluarga Berencana Saka Kencana*, Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Panuju Panut, dan Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Ridwan HR. 2014. *Hukum Administrasi Negara Edisi Revisi*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Sinamo, Nomensen. 2010. *Hukum Administrasi Negara Suatu Kajian Kritis Tentang Birokrasi Negara*, Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Soerjono, Soekanto. 1991. *Mengenal dan Memahami Masalah-masalah Remaja*, Jakarta: PT Pustaka Antara.
- Sudarsono. 2007. *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*, Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sunggono, Bambang. 2007. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Temazaro Zega, dkk. 2015. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M)*, Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.

Jurnal

- Aisyah Jamilah, dan Aista Wisny P, Pengaruh Labeling Negatif Terhadap Kenakalan Remaja, *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020.
- Ita Mustofa Rini dan Yuni Dwi Tjadikijanto, *Gambaran Program Generasi Berencana di Indonesia dan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 7, No. 2 Desember 2018.
- Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman, Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas, *Jurnal Sosio Informa* Vol. 1, No. 02, Mei - Agustus, Tahun 2015.
- Sumara, Dadan. Kenakalan Remaja dan Penanganannya, *Jurnal Penelitian & PPM* Volume 4, No 2, Juli 2017. x
- Tri Dewi, Yustika. Meilany Budiarti S, Sahadi Humedi & Budhi Wibhawa, Faktor Penyebab Tergabungnya Remaja Kota Bandung Dalam Komunitas Kenakalan Remeja. *SocialWork Jurnal* Vol. 7 No. 1, Juli 2017.
- Yulianti, Devi. Dampak Program Generasi Berencana (GenRe) Dalam Rangka Pembangunan Manusia Menuju Pembangunan Nasional Berkualitas, *Jurnal Analisis Sosial Politik* Volume 1, No 2, Desember 2017.

Perundang – Undangan

- Undang - Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas tentang pembentukan Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas Nomor 476/497/2020
- Anggaran Dasar Forum Generasi Berencana Kabupaten Banyumas 2018

Lain – Lain

- 123dok, *Bahan Hukum Primer. Sumber-Sumber Bahan Penelitian*, [Bahan Hukum Primer. Sumber-Sumber Bahan Penelitian. \(123dok.com\)](https://www.123dok.com), diakses tanggal 29 Januari 2022, pada pukul 00.20 WIB
- 123dok, *Bahan Hukum Sekunder. Sumber-Sumber Bahan Penelitian*, [Bahan Hukum Sekunder. Sumber-Sumber Bahan Penelitian. \(123dok.com\)](https://www.123dok.com), diakses tanggal 29 Januari 2022, pada pukul 00.20 WIB
- Badan Narkotika Nasional, *Data Pengguna Napza Kabupaten Banyumas 2020 –2021*
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Jiwa), 2016-2020*, <https://jateng.bps.go.id/indikator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>, diakses tanggal 24 Febuari 2022, padapukul 00.24 WIB
- Badan Pusat Statistik, *Perencanaan Pembangunan*, https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1 diakses tanggal 1 Desember 2021, pada Pukul 17.54 WIB

Pelaksanaan Forum Generasi Berencana Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Oleh Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas

Gita Nurmiana; Wahyu Hariadi, Agoes Djatmiko

BKKBN Nusa Tenggara Barat, *Generasi Berencana (GenRe) Sebagai Media Sumbangsih Generasi Milenial*, [Generasi Berencana \(GenRe\) sebagai Media Sumbangsih Generasi Milenial – BKKBN | NTB](#), diakses tanggal 2 Januari 2022, pada pukul 01.03 WIB

GenRe Indonesia, *Tentang GenRe Nasional*, [About – GenRe Indonesia](#), diakses tanggal 26 Februari 2022, pada pukul 00.06 WIB

Ngobrolin Hukum, *Data Sekunder Dalam Penelitian Hukum Normatif*, [DATA SEKUNDER DALAM PENELITIAN HUKUM NORMATIF |](#)

[NGOBROLIN HUKUM \(wordpress.com\)](#), diakses tanggal 28 Januari 2022, pada pukul 00.25 WIB.

Pengadilan Agama Purwokerto, *Laporan Perkara Tingkat Pertama Yang Diterima Pada Pengadilan Negeri Agama Purwokerto 2020 - 2021*

Pustaka UT, *Pengertian Administrasi Negara dan Hukum Administrasi Negara*,

[ADPU4332-M1.pdf \(ut.ac.id\)](#), diakses tanggal 26 Januari 2022, pada pukul 17.25 WIB

Suara Banyumas, *Bupati dan Istri Dikukuhkan Jadi Rama Biyunge Genre Banyumas*, <https://suarabanyumas.com/bupati-dan-istri-dikukuhkan-jadi-rama-biyunge-genre-banyumas/>, diakses tanggal 23 Februari 2022, pada pukul 22.00 WIB

Wawancara dengan Asih Lestari, tanggal 22 Februari 2022 melalui telfon seluler Wawancara dengan Endah Safitri, tanggal 31 Januari 2022 melalui telfon seluler

Wawancara dengan Kus Firmandhika Dwitama, tanggal 15 Januari 2022 melalui telfon seluler

Wawancara dengan Suyanto, tanggal 22 Februari 2022 melalui telfon seluler